

WEBSITE DUWETKU: SEBAGAI UPAYA AKUNTABILITAS DANA PENDIDIKAN PADA LP MA'ARIF RA KABUPATEN JEMBER

Inneke Putri Widyani¹, Hadiqotul Luluk², Barokah Widuroyekti³

inneke@ecampus.ut.ac.id¹, lulu@ecampus.ut.ac.id²,

barokahw@ecampus.ut.ac.id³

Universitas Terbuka, Indonesia^{1,2,3}

ABSTRAK: *Pengelolaan dana pendidikan yang transparan dan akuntabel merupakan aspek penting dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Namun, di banyak satuan pendidikan, sistem pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan, ketidakakuratan, serta kurangnya akses informasi bagi pihak terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Website Duwetku sebagai media akuntabilitas dana pendidikan pada LP Ma'arif RA Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (R&D) dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analisa, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Hasil pengembangan menunjukkan bahwa Website Duwetku mampu memfasilitasi proses pencatatan, pelaporan, dan publikasi keuangan secara digital, sehingga meningkatkan transparansi dan mempermudah akses informasi bagi pengelola sekolah, orang tua, maupun pengawas lembaga. Implementasi website ini juga berdampak pada peningkatan efisiensi administrasi keuangan serta mendorong budaya akuntabilitas di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, Website Duwetku dapat menjadi solusi inovatif untuk mewujudkan tata kelola dana pendidikan yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.*

Kata kunci: *Akuntabilitas, Dana Pendidikan, Website, LP Ma'arif, Transparansi*

ABSTRACT: *Transparent and accountable management of educational funds is a crucial aspect in strengthening public trust in educational institutions. However, in many schools, financial reporting systems are still conducted manually, which often leads to delays, inaccuracies, and limited access to information for stakeholders. This study aims to develop Duwetku Website as a tool to enhance the accountability of educational funds at LP Ma'arif RA, Jember Regency. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The results indicate that the Duwetku Website facilitates digital-based financial recording, reporting, and publication, thereby improving transparency and providing easier access to information for school administrators, parents, and institutional supervisors. The implementation of this website also contributes to more efficient financial administration and fosters a culture of accountability within the educational environment. Therefore, the Duwetku Website offers an innovative solution to realize more transparent, accountable, and sustainable management of educational funds.*

Keywords: *Accountability, Educational Funds, Website, LP Ma'arif, Transparency*

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam hal ini pengelolaan keuangan merupakan mutu pelayanan pendidikan yang dipengaruhi oleh salah satu faktor. *Program for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa Indonesia termasuk dalam negara yang menduduki predikat rendah yakni 72 dari 77 negara. Skor PISA ini menggambarkan bahwa betapa buruknya pelayanan pendidikan yang ada di Indonesia. Beberapa diantaranya ialah pengelolaan anggaran, kualitas tenaga pendidik, serta penyediaan fasilitas pembelajaran. Untuk menjadikan kualitas pendidikan yang bermutu alangkah baiknya dimulai dari hal yang paling penting yaitu pada aspek pengelolaan anggaran atau lebih tepatnya tentang manajemen keuangan (Anin, 2020).

Manajemen keuangan merupakan suatu pengelolaan dan tanggung jawab dalam menggunakan dana dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pertanggung jawaban (Syaifullah, 2021). Salah satu definisi manajemen keuangan adalah manajemen keuangan, pengaturan keuangan yang dimulai dari perencanaan, penggalan sumber daya biaya, pembukuan, pembelanjaan, dan pengawasan (Suyati, 2020). Manajemen keuangan dalam dunia pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan operasional seperti buku, alat peraga, maupun media pembelajaran lainnya, sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat berjalan sesuai dengan harapan (Sahid & Rachlan, 2019).

RA adalah jenjang pendidikan anak-anak sebelum memasuki jenjang dasar, yang memberikan pembinaan kepada anak usia dini mulai dari usia enam tahun dan bertujuan untuk membantu anak berkembang dan berkembang secara fisik dan rohani sehingga mereka siap untuk pendidikan lanjut (Nurachadijat & Selvia, 2023). Sehingga dalam hal ini membutuhkan pelayanan dan fasilitas memadai untuk menciptakan karakter siswa yang baik dan berkualitas. Tentunya membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan dalam mewujudkan hal tersebut. Dalam hal ini manajemen keuangan merupakan salah satu hal penting demi tercapainya kualitas pendidikan yang berkualitas. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menciptakan

pendidikan berkualitas ialah dengan melakukan digitalisasi layanan. Pelayanan disekolah terdiri dari berbagai macam dimensi diantaranya terkait anggaran biaya operasional. Pada dasarnya, anggaran sekolah merupakan jantung utama yang bisa menyokong sebuah lembaga agar mampu berkembang menjadi lebih bermutu. Manajemen anggaran sekolah yang baik akan berdampak positif pada proses pendidikan (Surur et al., 2020). Sekolah hendaknya melakukan digitalisasi manajemen anggaran agar data keuangan yang tersimpan menjadi lebih ringkas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di jajaran RA LP Ma'arif kabupaten Jember menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen keuangan sekolah masih terbilang kurang efisien. Staff tata usaha sekolah melakukan administrasi keuangan secara manual yakni menggunakan catatan di buku yang mana hal tersebut beresiko rekam jejak hilang dan rusak. Tidak jarang terjadi selisih atau kekeliruan hitung yang mengakibatkan data salah. Manajemen keuangan secara manual dapat menyebabkan pengelolaan data berjalan secara tidak efektif dan kurang efisien. Hal tersebut bertolak belakang dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemendikbud No.4 Tahun 2019. Bahwasannya metode yang efektif, efisien, transparan, adil, akuntabel, dan kepatutan harus diterapkan dalam manajemen keuangan sekolah.

Sehingga untuk memudahkan manajemen keuangan guru RA, peneliti akan mengembangkan media atau webiste yang berbasis online. Dengan menghadirkan beberapa fitur dalam webiste yang bisa memanajemen kegiatan keuangan sekolah seperti pemasukan, pengeluaran, dan lain sebagainya. Webiste manajemen keuangan dirancang dengan memperhatikan fitur-fitur yang tersedia sebelumnya yang mana hanya berupa microsoft excel dan website terbatas. Sehingga dalam hal ini peneliti menawarkan fitur unggulan berupa penggabungan antara pembayaran via transfer maupun cash yang mana penggunaanya bisa langsung mendapatkan notifikasi melalui gadget tentang rekapitulasi keuangan yang telah dibayarkan dan sisa tanggungan jika belum lunas. Selain itu fitur pengeluaran dan pemasukan digital menghasilkan data yang akuntabel untuk menghindari kesalahan hitung dan input data.

Sehingga untuk memudahkan manajemen keuangan guru RA, peneliti akan mengembangkan media atau webiste yang berbasis online. Dengan menghadirkan beberapa fitur dalam webiste yang bisa memanajemen kegiatan keuangan sekolah seperti pemasukan, pengeluaran, dan lain sebagainya.

Terdapat berbagai macam aktivitas yang dilakukan dalam manajemen keuangan sekolah, antara lain mengelola keuangan, pengaturan keuangan yang dimulai dari perencanaan, mengumpulkan sumber daya, mencatat, membelanjakan, dan mengawasi. Dalam hal ini, tentu memiliki beberapa tujuan yang melatarbelakangi peneliti untuk menciptakan webiste manajemen keuangan sekolah. Adapun tujuan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Meningkatkan proses pelaksanaan manajemen keuangan sekolah agar lebih efisien dan efektif.
2. Mempermudah guru RA LP Ma'arif dalam melakukan manajemen keuangan sekolah dari yang awalnya manual menjadi digital.

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. kepada sekolah khususnya RA LP Ma'arif agar lebih mudah dalam melakukan manajemen keuangan sekolah. Dengan diadakannya webiste manajemen keuangan Guru RA mampu menghemat waktu serta pertanggungjawaban keuangan dapat dibuktikan dengan data yang valid.

KAJIAN LITERATUR

Teori Akuntabilitas

Akuntabilitas berarti bahwa orang atau organisasi bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya dan menerapkan kebijakan yang dipercayakan. kepadanya kepada pihak yang berwenang maupun masyarakat. Menurut Mahmudi (2019), akuntabilitas publik berarti penyelenggara pendidikan wajib memberikan laporan dan pertanggungjawaban atas dana yang diterima dan digunakan, baik dari pemerintah maupun masyarakat. Dalam konteks pendidikan, akuntabilitas keuangan penting untuk memastikan bahwa dana digunakan dengan tepat peruntukan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Lembaga pendidikan yang akuntabel akan meningkatkan kepercayaan stakeholder seperti guru, orang tua, yayasan, dan masyarakat (Mardiasmo, 2018).

Transparansi Keuangan

Transparansi adalah prinsip keterbukaan dalam penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diakses oleh publik. Menurut Kristiansen & Ramli (2016), transparansi merupakan salah satu indikator utama dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik (good governance). Transparansi keuangan di sekolah/madrasah mencakup penyajian laporan keuangan, bukti transaksi, dan akses informasi yang jelas bagi stakeholder. Ulfa (2021) menunjukkan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan di TK Alfadlillah Maguwoharjo Yogyakarta berpengaruh pada kesejahteraan guru dan meningkatnya kepercayaan orang tua. Hal ini menegaskan bahwa keterbukaan dalam pengelolaan keuangan mendukung iklim pendidikan yang sehat.

Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem data berbasis web adalah aplikasi yang dirancang untuk mengelola, menyimpan, dan menyajikan data agar dapat diakses melalui internet. O'Brien & Marakas (2011) menyebut sistem informasi sebagai kombinasi antara teknologi, orang, dan proses untuk mengumpulkan data yang membantu pengambilan keputusan.

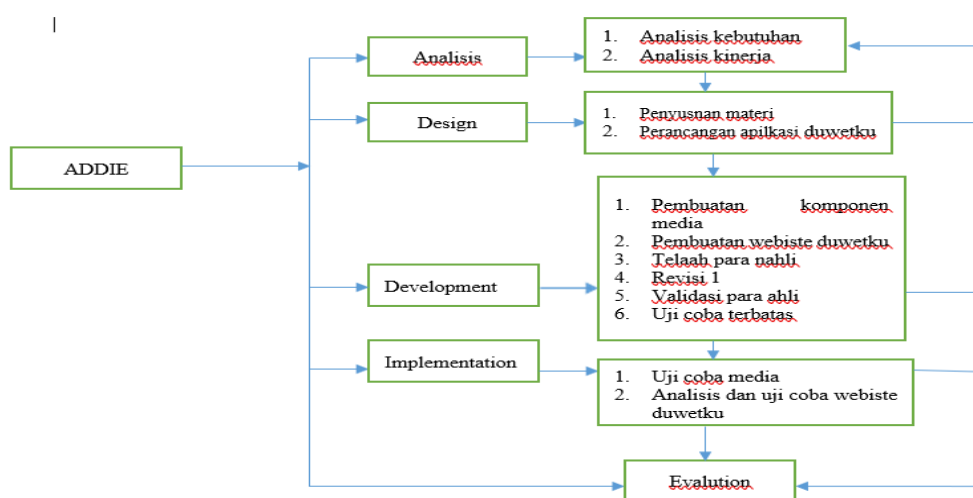
Sistem informasi keuangan berbasis web memudahkan pencatatan transaksi di bidang pendidikan, pelaporan otomatis, dan akses real-time bagi stakeholder. Penelitian Umami & Yudhistira (2024) menemukan bahwa sistem pelaporan keuangan berbasis web dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat audit, dan meningkatkan kepercayaan stakeholder.

Website sebagai platform transparansi juga dikaji oleh Wahyudi dkk. (2023), yang menunjukkan bahwa lembaga zakat di Indonesia masih memiliki tingkat akuntabilitas rendah dalam memanfaatkan website untuk laporan keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya desain website yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai kebutuhan pengguna agar benar-benar berfungsi sebagai instrumen akuntabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah gabungan dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis metode *Research and Development (RnD)*. *RnD*

merupakan metode atau langkah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu. Dalam hal ini rancangan produk yang ingin dihasilkan ialah berupa webiste manajemen keuangan yang bertujuan untuk membantu proses kegiatan administrasi keuangan sekolah agar menjadi lebih digital. Dengan menggunakan pengembangan ADDIE, yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, penelitian ini menggunakannya. Diagram alur berikut menunjukkan proses pengembangan.:



Gambar 1. Proses Pengembangan ADDIE

Sumber: diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Subjek dalam penelitian ini adalah tata usaha RA LP Ma'arif Jember. Tambah juga validator media dari SMK Negeri 2 Jember dan validator keuangan dari Universitas Islam Jember, untuk mengumpulkan data tentang kelayakan media dan menganalisis peserta tata usaha dibawah naungan LP Ma'arif Jember sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan angket dan tes. Analisis data kuantitatif dan kualitatif digunakan. Untuk mengumpulkan data kualitatif, lembar telaah dan rekomendasi para ahli digunakan untuk menentukan kelayakan media website duwetku dan di dalamnya yang termasuk dari sybtansi materi. Pengumpulan data kuantitaif diberika kepada ahli media dan ahli keuangan pada lembar validasi yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu dengan menganalisis

skor. Selain itu hasil survey respon peserta dikumpulkan dengan menggunakan skor jawaban skala Guttman. Hasil lembar validasi ahli dianalisis menggunakan skala likert, dan kemudian di tabulasi dalam tabel berikut:

Tabel 1 . Aturan skor butir instrumen para ahli

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidaks setuju	1

Sumber: (Sugiono 2019)

Data kuantitatif dihitung menggunakan rumus dibawah ini yang didapatkan dari masing-masing responden:

$$\text{kelayakan: persentase} = \frac{\text{jumlah skor total (x)}}{\text{skor maksimal (xi)}} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Jumlah total skor yang diberikan kepada responden secara keseluruhan

Xi= Jumlah responden dikalikan dengan skor tertinggi dari lembar validasi.

Tabel berikut menggambarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan persentase kelayakan media:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Kelayakan para Ahli

Rentang persentase	Kategori
81%-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup layak
21%-40%	Tidak layak
0%-20%	Sangat tidak layak

Sumber: (Ridwan 2019)

Website duwetku dalam penelitian ini digunakan berdasarkan kriteria yang diberikan, apabila mencapai persentase $\geq 61\%$ maka diberi nilai layak dengan mempertimbangkan semua aspek penilaian berdasarkan penilaian ahli pada tahap validasi. Selanjutnya, analisis angket akan dilakukan melalui distribusi informasi kepada tiga puluh perusahaan yang menggunakan produk webiste keuangan Duwetku.

Tabel 3. Kriteria Interpretasi respon Pengguna

Rentang persentase	Kategori
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup baik
21%-40%	Tidak baik
0%-20%	Sangat tidak baik

Sumber: diolah

Analisis penggunaan webiste duwetku dilakukan untuk mengetahui seberapa baik pengguna memahami cara mengakses dan menggunakan webiste duwetku. Teknik yang digunakan termasuk pretes dan posttest. Sebelum di implementasikan, soal -soal tersebut diuji validitas dan reliabilitas. Kemudian uji efektifitasnya dengan uji T. Teknik analisis data menggunakan uji sampel independen dan uji T-Sampul Paired. Nilai Sig yang diperoleh menentukan interpretasi. Hipotesis diterima jika nilai Sig.(2-tailed) kurang dari 0,05, dan ditolak jika nilainya lebih dari 0,05.

Analisis

Berasadarkan hasil observasi di RA LP Ma'arif Jember, belum memiliki program pengelolaan keuangan yang baik. Semua transaksi (penerimaan dan pengeluaran) dicatat secara manual menggunakan buku besar atau spreadsheet sederhana seperti Excel. Bukti transaksi seperti kwintansi dan faktur, disimpan secara fisik dalam arsip, dokumen sering kali sulit ditemukan saat dibutuhkan, hal ini disebabkan system pengarsipan belum terorganisir. Proses penyusunan laporan keuangan membuthkan waktu yang lama karena harus memeriksa dan mereka secara manual, belum lagi dengan tingginya resiko error, terdapat kesalahan dalam mencatat transaksi. Penelitian yang dilakukan oleh Doni et al (2020) aplikasi ini dapat digunakan untuk mengawasi sistem informasi keuangan sekolah, menampilkan detail tentang pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah, dan secara sistematis mengelola data siswa yang terkait dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah. Aplikasi pengelolaan sekolah berbasis web ini menggunakan database Mysql dan PHP untuk mempermudah pengelolaan keuangan sekolah dan memberikan informasi yang akurat tentang keuangan yang terkait dengan siswa kepada orangtua.

Aplikasi ini dirancang menggunakan metode OOP (Object Oriented Programming), yang memungkinkan pembuatan program yang lebih terstruktur. Selain itu, metode ini menggunakan Unified Modeling Language (UML).

Hasil pengujian Blackbox menunjukkan bahwa pengelolaan aturan sistem dapat berjalan sesuai dengan fungsinya, dan sistem dapat mengatur keuangan sekolah dan memberikan informasi dengan baik dan akurat. Selain itu, Arvenda et al (2023) dalam hal manajemen pembiayaan sekolah, sistem informasi sangat penting. Karena tidak hanya akan membuat pekerjaan sekolah lebih mudah, tetapi juga akan menjadi lebih transparan, meningkatkan kepercayaan publik. Sistem informasi yang digunakan harus terintegrasi dan diotomatisasi seiring kemajuan teknologi yang dapat memudahkan input data pembayaran dan pengeluaran, meningkatkan kinerja, dan meningkatkan keakuratan transaksi keuangan (Habib & Al Kindhi, 2018).

Desain

Website Duwetku dirancang dengan berorientasi pada kebutuhan pengguna (user-centered design). Menurut Norman (2013), prinsip user-centered design menekankan bahwa sistem harus disesuaikan dengan kemampuan, keterbatasan, dan kebutuhan penggunanya agar dapat digunakan secara efektif. Oleh karena itu, dalam perancangan website ini, dilakukan identifikasi kebutuhan utama pengelola RA dan stakeholder.

Fitur Utama:

1. Dashboard Keuangan: Menyajikan ringkasan arus kas masuk dan keluar secara visual dan real-time.
2. Input Penerimaan dan Pengeluaran: Mempermudah pencatatan transaksi harian.
3. Unggah Bukti Transaksi: Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.
4. Laporan Otomatis Bulanan/Tahunan: Mengurangi waktu dan potensi kesalahan dalam penyusunan laporan manual.
5. Akses Publik untuk Stakeholder (orang tua & yayasan): Memberikan transparansi sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat.

6. Desain Antarmuka (Interface): Interface dirancang sederhana dan intuitif, sesuai dengan teori usability dari Nielsen (1994) yang menekankan bahwa sistem yang baik harus:

1. Mudah dipelajari (*learnability*)
2. Efisien digunakan (*efficiency*)
3. Mudah diingat (*memorability*)
4. Minim kesalahan (*errors*)
5. Memberikan kepuasan (*satisfaction*)

Hal ini penting karena pengelola RA memiliki latar belakang teknologi yang beragam, sehingga sistem perlu *user-friendly*.

Pengembangan

Penggunaan PHP sebagai bahasa pemrograman web dipilih karena bersifat open source, fleksibel, dan memiliki komunitas pengembang yang luas. PHP juga mendukung pengembangan aplikasi berbasis server yang dinamis dan interaktif. MySQL dipilih sebagai sistem manajemen basis data karena mampu menyimpan data dalam jumlah besar, stabil, serta mendukung integrasi dengan PHP. Sedangkan Laravel sebagai framework modern memberikan kemudahan dalam pengembangan website, terutama dalam hal keamanan (authentication), kecepatan proses, serta struktur kode yang lebih terorganisir. Sebelum diimplementasikan secara luas, sistem diuji secara internal untuk mengidentifikasi kelemahan dari sisi teknis maupun user interface. Uji coba ini meliputi:

- Keamanan Data: memastikan bahwa data keuangan terlindungi dari akses yang tidak sah melalui sistem login dan enkripsi.
- Kemudahan Input Transaksi: antarmuka diuji agar memudahkan pengelola RA yang memiliki keterbatasan literasi digital.
- Kecepatan Sistem: website diuji dari sisi *response time* untuk memastikan laporan keuangan dapat diakses dengan cepat tanpa *loading time* yang lama.

Setelah uji coba internal, prototipe website *Duwetku* dipresentasikan dan diuji langsung oleh pengelola RA. Tahap ini menggunakan pendekatan *user-centered design*, di mana masukan pengguna menjadi acuan utama untuk penyempurnaan sistem. Beberapa masukan yang umum diberikan antara lain

penyederhanaan tampilan, penambahan kategori transaksi, serta fitur unduh laporan keuangan dalam format PDF. Perbaikan berdasarkan masukan pengguna ini bertujuan agar sistem benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan dan meningkatkan tingkat penerimaan (user acceptance) dari pengelola RA.

Implementation

Implementasi Website Duwetku dilakukan melalui uji coba lapangan pada beberapa RA di bawah naungan LP Ma'arif Kabupaten Jember selama dua bulan. Tahap uji coba ini penting dilakukan untuk menilai sejauh mana sistem dapat berfungsi secara nyata dalam mendukung akuntabilitas keuangan lembaga pendidikan. Borg dan Gall (1983) menekankan bahwa uji coba produk dalam penelitian pengembangan bertujuan untuk mengetahui efektivitas, kelemahan, dan kendala teknis yang mungkin timbul sebelum produk diimplementasikan lebih luas. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Santoso (2020) yang menyatakan bahwa uji coba lapangan sistem informasi sekolah diperlukan untuk mengukur kelayakan fungsi dan reliabilitas sistem. Dengan jangka waktu dua bulan, uji coba Website Duwetku memberikan gambaran nyata mengenai kestabilan sistem, penerimaan pengguna, serta manfaat praktis dalam pengelolaan dana pendidikan.

Selanjutnya, keberhasilan implementasi sistem tidak dapat dilepaskan dari kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengelola RA dilatih untuk menggunakan website secara optimal, termasuk dalam mencatat transaksi keuangan, mengunggah bukti pembayaran, hingga mencetak laporan keuangan. Menurut Rogers (2003) dalam teori Diffusion of Innovations, adopsi teknologi dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan keterampilan pengguna. Pelatihan ini berfungsi untuk membekali pengelola dengan keterampilan literasi digital, sehingga mereka dapat mengoperasikan sistem dengan lancar. Hal ini diperkuat oleh temuan Priyanto dan Hidayat (2019) bahwa pelatihan intensif dapat meningkatkan keterampilan pengelola sekolah dalam menggunakan teknologi untuk pengelolaan keuangan. Selain itu, Andini, Fitria, dan Rahman (2020) juga menegaskan bahwa pelatihan dapat meningkatkan user acceptance dan mengurangi resistensi terhadap inovasi baru. Dengan demikian, pelatihan pengelola menjadi kunci penting dalam

menjaga keberlanjutan pemanfaatan Website Duwetku.

Aspek lain yang tak kalah penting adalah keterlibatan orang tua dalam mengakses laporan keuangan secara real time. Pemberian akses khusus kepada orang tua merupakan bentuk nyata transparansi lembaga pendidikan. Menurut Mardiasmo (2018), transparansi berarti keterbukaan informasi kepada publik agar mereka dapat mengetahui, mengawasi, dan menilai kinerja suatu organisasi. Dengan keterbukaan tersebut, masyarakat akan meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga pendidikan meningkat karena mereka dapat melihat langsung penggunaan dana pendidikan. Hal ini sejalan dengan prinsip governance yang baik, yang menekankan bahwa partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan transparansi sangat penting (World Bank, 2015). Penelitian Suryani (2021) membuktikan bahwa sistem informasi dana berbasis digital yang dapat diakses oleh orang tua terbukti meningkatkan kepercayaan dan partisipasi mereka dalam pengawasan sekolah. Hal ini juga didukung oleh Rohiat (2012) yang menekankan bahwa keterlibatan masyarakat, khususnya orang tua, merupakan faktor kunci dalam menjaga akuntabilitas lembaga pendidikan.

Dengan demikian, implementasi Website Duwetku menunjukkan bahwa keberhasilan sistem akuntabilitas dana pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh aspek manajerial dan partisipasi stakeholder. Uji coba lapangan memberikan validasi fungsi sistem (Dewi & Santoso, 2020), pelatihan pengelola memperkuat kapasitas SDM (Priyanto & Hidayat, 2019), sedangkan akses real time bagi orang tua memastikan adanya transparansi dan pengawasan publik (Suryani, 2021; Rohiat, 2012). Kombinasi dari ketiga aspek ini menjadikan Website Duwetku sebagai inovasi strategis dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan pada LP Ma'arif RA Kabupaten Jember.

Hasil uji coba implementasi Website Duwetku selama dua bulan pada beberapa RA di bawah LP Ma'arif Kabupaten Jember menunjukkan temuan yang signifikan.

85% pengelola menyatakan sistem lebih praktis dibanding pencatatan manual.

Hal ini sejalan dengan temuan Arifin, Asroni, & Kurniawati (2021) bahwa sistem informasi berbasis Laravel dan MySQL mampu meningkatkan efektivitas administrasi pembayaran sekolah karena pencatatan menjadi lebih sistematis dan mengurangi risiko kesalahan input. Prinsip ease of use dalam Technology Acceptance Model (TAM) juga menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan sistem akan meningkatkan penerimaan dan kepuasan pengguna (Davis, 1989; Studi Indonesia, 2021).

90% orang tua merasa lebih percaya terhadap pengelolaan dana karena laporan dapat diakses kapan saja

Transparansi keuangan melalui akses real time memperkuat kepercayaan orang tua terhadap sekolah. Menurut Musyary, Kurniati, & Damarjati (2023), sistem berbasis web dengan framework Laravel meningkatkan akurasi informasi dan dapat diakses stakeholder sehingga mendukung akuntabilitas. Prinsip transparansi dalam pengelolaan pendidikan (World Bank, 2018) juga menekankan bahwa aksesibilitas laporan mendorong kepercayaan publik.

Waktu pembuatan laporan keuangan berkurang dari rata-rata 7 hari menjadi kurang dari 2 hari

Hasil ini sejalan dengan Hafidz & Hermawan (2022) yang menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan akademik berbasis Laravel dapat memangkas waktu kerja manual secara signifikan. Digitalisasi administrasi terbukti tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data (OECD, 2020).

Evaluasi

Evaluasi Formatif

Setiap tahap perancangan, pengembangan, dan implementasi situs web Duwetku menjalani evaluasi formatif. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna (pengelola RA, guru, dan orang tua). Menurut Dick, Carey, & Carey (2015), evaluasi formatif membantu pengembang menemukan kelemahan sistem lebih awal sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan. Penelitian Darmawan & Pribadi (2021) juga menegaskan bahwa evaluasi formatif dalam pengembangan sistem informasi pendidikan memastikan relevansi dan

efektivitas penggunaan sistem oleh pengguna.

Evaluasi Sumatif

Hasil evaluasi sumatif menunjukkan bahwa Website Duwetku berhasil meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan di LP Ma'arif RA Kabupaten Jember. Hal ini sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik yang dijelaskan oleh Mardiasmo (2018), bahwa sistem informasi keuangan yang terbuka akan meningkatkan kepercayaan stakeholder. Studi oleh Siregar & Sihotang (2022) juga menemukan bahwa penerapan sistem keuangan digital di sekolah mampu meningkatkan transparansi laporan dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana.

Tantangan Implementasi

Meskipun hasil implementasi positif, tantangan utama masih terletak pada keterbatasan SDM dan akses internet. Beberapa pengelola RA masih membutuhkan pendampingan teknis untuk terbiasa menggunakan sistem digital. Hal ini sesuai dengan temuan Setiawan, Suryadi, & Hartono (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem berbasis web sangat bergantung pada literasi digital pengguna dan ketersediaan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pelatihan berkelanjutan serta penyediaan akses internet yang memadai agar sistem dapat berjalan optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas pendidikan yang menekankan pentingnya pengelolaan dana secara transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan (Mardiasmo, 2018). Dengan adanya Website Duwetku, proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih sistematis, terdokumentasi, dan terbuka bagi semua pihak.

Transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas publik, di mana lembaga pendidikan berkewajiban memberikan informasi yang jelas terkait penggunaan dana kepada masyarakat, terutama orang tua siswa sebagai pihak yang berkontribusi dalam pembiayaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Suryani (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi keuangan digital dapat meningkatkan kepercayaan pihak

berwenang terhadap manajemen sekolah.

Selain itu, penggunaan Website Duwetku juga memberikan dampak pada aspek manajerial. Dengan adanya dokumentasi digital, pengelola dapat mengurangi potensi kesalahan pencatatan manual serta meminimalisasi praktik kecurangan (fraud). Hal ini sejalan dengan teori Good Governance dalam pendidikan yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi (World Bank, 2015).

Temuan lain menunjukkan bahwa akses publik terhadap laporan keuangan meningkatkan partisipasi orang tua dalam pengawasan dana pendidikan. Hal ini relevan dengan pendapat Rohiat (2012) bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci utama dalam menjaga akuntabilitas sekolah. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi, antara lain:

1. Kapasitas SDM: Tidak semua pengelola RA terbiasa dengan teknologi digital, sehingga memerlukan pelatihan intensif.
2. Infrastruktur: Ketersediaan jaringan internet di beberapa wilayah pedesaan masih menjadi kendala dalam mengakses website.
3. Keberlanjutan Sistem: Diperlukan dukungan kebijakan dari LP Ma'arif Kabupaten Jember agar penggunaan website dapat berjalan secara konsisten di seluruh RA.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Website Duwetku merupakan langkah strategis dalam mewujudkan akuntabilitas dana pendidikan pada LP Ma'arif RA Kabupaten Jember. Kepercayaan masyarakat meningkat karena inovasi ini tetapi juga memperkuat tata kelola keuangan lembaga pendidikan berbasis digital.

KESIMPULAN

Website Duwetku dikembangkan secara efektif menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL, dan framework Laravel, sehingga mampu menyediakan sistem pelaporan dan pencatatan keuangan yang lebih mudah, akurat, dan efektif. Hasil uji coba internal menunjukkan bahwa sistem aman digunakan, mudah dalam input transaksi, dan cepat dalam menghasilkan laporan keuangan. Implementasi pada RA di Kabupaten Jember selama dua

bulan memperlihatkan bahwa pengelola mampu menggunakan sistem untuk mencatat transaksi, mengunggah bukti pembayaran, serta mencetak laporan secara mandiri. Orang tua juga dapat mengakses laporan keuangan sekolah secara real-time, meningkatkan kepercayaan mereka terhadap pengelolaan dana. Hasil evaluasi sumatif menunjukkan bahwa: 85% pengelola menyatakan sistem lebih praktis dibanding pencatatan manual. 90% orang tua merasa lebih percaya terhadap pengelolaan dana karena laporan dapat diakses kapan saja. Waktu pembuatan laporan keuangan berkurang dari rata-rata 7 hari menjadi kurang dari 2 hari. Kendala utama masih terletak pada keterbatasan SDM dalam mengoperasikan sistem dan akses internet yang belum merata di seluruh wilayah, sehingga dibutuhkan pelatihan lanjutan serta dukungan infrastruktur. Dengan demikian, Website Duwetku terbukti mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana pendidikan di LP Ma'arif RA Kabupaten Jember.

SARAN

Pengelola RA perlu meningkatkan literasi digital melalui pelatihan berkelanjutan. LP Ma'arif perlu mendukung penyediaan infrastruktur serta memperluas penerapan sistem ke seluruh RA. Orang tua dapat berperan aktif memanfaatkan akses laporan sebagai bentuk partisipasi pengawasan dana. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan fitur pembayaran digital dan melakukan uji efektivitas pada lembaga pendidikan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., Fitria, H., & Rahman, A. (2020). Pelatihan teknologi informasi dalam peningkatan kemampuan guru mengelola data sekolah. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 102–113. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.4567>
- Anin, N. (2020). *Manajemen Tabungan Amal Saleh (Tas) Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Di Madrasah Pembangunan*. Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Arifin, S., Asroni, & Kurniawati, A. (2021). Development of a Web-Based School Payment Administration Information System Using the Laravel Framework. *Emerging Information Science and Technology*. Link
- Arvenda, P (2023). Pemanfaatan Sistem Informaso Pada Manajemen Pembiayaan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(1), 71-82. DOI: 10.23917/jmp.v18i1.21316
- Bahri, S. (2021b). Penerapan Zachman Framework Dalam Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 55–66.
- Basuki, G., & Ahmad, M. (2023). Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah di SD Ar-Rahman Motik Jakarta Selatan. *As-Sabiqun*, 5(4), 1005–1014. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i4.3593>
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research: An introduction* (4th ed.). Longman.
- Darmawan, D., & Pribadi, B. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan dengan Model ADDIE. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 101–112.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dewi, R. P., & Santoso, B. (2020). Uji coba sistem informasi sekolah berbasis web untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 13(1), 45–55. <https://doi.org/10.21009/jtip.v13i1.224>
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The Systematic Design of Instruction*

- (8th ed.). Pearson.
- Doni, M (2020). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Sekolah Berbasis Web Pada SMA Yapermas Jakarrta. *journal.universitassuryadarma.ac.id*
- DR HA Rusdiana, M. M. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Filosofi, Konsep, dan Webiste*. TRESNA BHAKTI Press Bandung.
- Fitriani, L. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Pendidikan Sekolah Negeri dan Swasta. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Kependidikan*, 28(2), 1034–1050.
- Habib, A., & Al Kindhi, B. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 136–146.
- Hafidz, Y., & Hermawan, A. (2022). Development of a Web-Based Academic Information System Using the Laravel Framework (Case Study of Integrated Islamic TK Al Huda Wonogiri). Universitas Teknologi Yogyakarta
- Hasibuan, A. R. D. (2021). Penerapan Tata Kelola Keuangan Pendidikan Sekolah Dasar Pada Akhir Periode Tahun 2020. *Juripol*, 4(1), 304–309. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11051>
- Khairina. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan Kabupaten Asahan. 3(4), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman \& Peradaban*, 6(1), 67–94.
- Kristiansen, S., & Ramli, M. (2016). Accountability and Transparency in School Financial Management. *Journal of Educational Administration*.
- Mahmudi. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Andi Offset.
- Musyary, M., Kurniati, A., & Damarjati, C. (2023). Laravel Framework-Based Information System of the Department of Information Technology of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Emerging Information Science and Technology*.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems*. McGraw-Hill.

- OECD. (2020). *Digitalisation and Public Sector Efficiency*. OECD Publishing.
- Priyanto, E., & Hidayat, M. (2019). Pelatihan literasi digital bagi pengelola sekolah dalam pengelolaan keuangan berbasis aplikasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(2), 87–95. <https://doi.org/10.32585/jpmp.v1i2.532>
- Rachman, T. (2018). Peran Manajemen Keuangan Sekolah Didalam Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahayu, S. (2022). Praktik Pengawasan Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Journal of the Japan Welding Society*, 91(5), 328–341. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Rohiat. (2012). *Manajemen sekolah: Teori dasar dan praktik*. Refika Aditama.
- Sari, D., Prasetyo, A., & Kurniawan, A. (2021). Uji kelayakan sistem informasi sekolah berbasis digital melalui implementasi lapangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3), 198–210. <https://doi.org/10.21831/jtp.v23i3.7654>
- Setiawan, H., Suryadi, & Hartono, B. (2020). Digital Literacy and Challenges in Implementing Web-Based Information Systems in Schools. *Journal of Educational Technology*, 14(3), 223–234.
- Siregar, A., & Sihotang, R. (2022). Digital Financial System in School Management: Improving Transparency and Accountability. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45–57.
- Suryani, I. (2021). Transparansi pengelolaan keuangan sekolah melalui sistem informasi berbasis digital. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 120–134. <https://doi.org/10.17509/jap.v28i2.31245>
- Ulfa, M. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Manajemen Keuangan dalam Mensejahterakan Guru dan Anak Didik di TK Alfadlillah Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Umami, N. N., & Yudhistira, A. (2024). Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web di MTS MA Margodadi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*.
- Wahyudi, M., Herianingrum, S., & Ratnasari, R. T. (2023). Accountability Practices Based on Zakat Institutions Website in Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*

World Bank. (2018). Transparency and Accountability in Education: A Guide to Best Practices. Washington, DC: World Bank.

World Bank. (2015). Governance and the law: World development report 2015. World Bank Publications.